

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur tata kelola perusahaan dan asimetri informasi terhadap pelaporan terintegrasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2015-2018. Pelaporan terintegrasi yang diungkapkan oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau bahan pertimbangan bagi pihak pemegang saham dalam pengambilan keputusan, karena mencakup informasi keuangan dan non-keuangan. Oleh karena itu, dengan adanya struktur tata kelola perusahaan yang baik, secara otomatis akan mengontrol kinerja manajemen untuk lebih mengungkapkan informasi perusahaan secara luas dan transparan melalui pelaporan terintegrasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pelaporan terintegrasi, yaitu dengan keberadaan dewan komisaris independen dengan jumlah yang banyak dalam suatu perusahaan, secara otomatis akan semakin mendorong dewan komisaris dalam menekankan manajemen untuk lebih meningkatkan pengungkapan yang luas dan terpadu mengenai informasi perusahaan (Aliniar dan Wahyuni, 2017). Komite audit berpengaruh negatif terhadap pelaporan terintegrasi dikarenakan dengan semakin banyaknya jumlah komite audit dalam suatu perusahaan, justru akan semakin membuat kurang optimalnya komite audit dalam menjalankan fungsi dan perannya (Azhar, 2014). Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pelaporan terintegrasi karena merupakan sumber daya yang besar dalam perusahaan, maka pengawasan yang dilakukan terhadap manajemen lebih ketat, sehingga manajemen lebih efektif dalam bekerja untuk mengungkapkan pelaporan terintegrasi. Selain itu kepemilikan saham institusional atau investor institusional

memiliki hak untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mendorong kinerja manajemen untuk mengutamakan kepentingan pihak pemegang saham (Aliniar dan Wahyuni, 2017).

b) Asimetri Informasi

Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap pelaporan terintegrasi dikarenakan pelaporan perusahaan sektor keuangan diyakini cukup bagi investor, sehingga dengan ada atau tidaknya asimetri informasi tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan pelaporan terintegrasi.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga populasi yang didapatkan hanya sedikit dan tidak dapat mewakili semua perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada studi kasus perusahaan sektor keuangan di Indonesia mengenai beberapa Struktur Tata Kelola Perusahaan, dan Asimetri Informasi, tanpa menyelidiki secara detail mengenai struktur tata kelola perusahaan lainya dalam kaitanya dengan pelaporan terintegrasi.
3. Dalam penelitian ini, jurnal yang digunakan sangat terbatas sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitian.

## 5.3 Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas objek dan periode penelitian selain perusahaan sektor keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya, seperti kepemilikan asing, kepemilikan publik, kepemilikan manajerial dan lain-lain.

3. Peneliti selanjutnya hendaknya mempertimbangkan topik ini jika akan dilakukan dalam kurun waktu pendek, dikarenakan masih sedikit perusahaan yang menerapkan pelaporan terintegrasi dalam penyusunan laporan keuangannya, mengingat pelaporan terintegrasi merupakan pengungkapan yang masih bersifat sukarela.

### Daftar Pustaka

- Agoes, S., dan Ardana, I. C. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi* (edisi revisi). Jakarta: *Selemba Empat*.
- Ahmad, R. (2017). *Pengaruh struktur corporate governance terhadap tingkat keselarasan laporan tahunan dengan rerangka integrated reporting*. (Skripsi, Program Sarjana Strata-1 Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.uny.ac.id/57290/1/Rudy%20Ahmad15812147025-Full.pdf>.
- Ahmad, R. (2017). Pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, ukuran KAP terhadap tingkat keselarasan laporan tahunan dengan rerangka pelaporan terintegrasi. *Jurnal Nominal*, 6(2), 125-135.
- Aliniar, D., dan Wahyuni, S. (2017). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kualitas pengungkapan sustainability report pada perusahaan terdaftar di BEI. *KOMPARTEMEN*, XV(1), 26-41.
- Azar (2014). Pengaruh Elemen Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Corporate social responsibility (csr) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 5471.
- Aziz, A. (2014). Analisis pengaruh good corporate terhadap kualitas pengungkapan sustainability report. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 65-84.
- Chariri, A., dan Januarti, I. (2017). Eksplorasi elemen pelaporan terintegrasi dalam laporan tahunan perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 411-424.
- Djuitaningsih, T. (2012). Pengaruh manajemen laba dan mekanisme corporate governance terhadap corporate social responsibility disclosure. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 2(2).

- Febryan, F. (2008). *Pengaruh pengungkapan good corporate governance dan manajemen laba terhadap asimetri informasi perusahaan*. (Skripsi, Program Sarjana Strata-1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia). Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/7736/1/FERRIL%20FEBRYAN-FEB.pdf>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairina, D. (2018). *Pengaruh integrated reporting terhadap asimetri informasi*. (Skripsi, Program Sarjana Strata-1 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7981>.
- Kustiani, N. A. (2016). Penerapan elemen-elemen integrated reporting pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Info Artha*, 3(1), 43-60.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate governance* (edisi ke-1). Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Novaridha, I. A. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap elemen-elemen pelaporan terintegrasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fekon*, 4(1). 3399-3411.
- Nurrahman, A., dan Sudarno (2013). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap praktik pengungkapan sustainability report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1-14.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2014). POJK tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan public. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan-Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan-Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Ramadani, S. (2017). Pengaruh penyajian elemen-element integrated reporting dalam laporan tahunan terhadap asimetri informasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fekon*, 4(1). 3355-3469.
- Sari, A. R., Sutrisno., dan Sukoharsono, E. G. (2013). Pengaruh kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris, dan kinerja perusahaan terhadap luas pengungkapan corporate social responsibility di dalam sustainability report pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(3).
- Sari, R. P. (2017). Pengaruh aktivitas internasional, tipe industri dan growth opportunity terhadap elemen integrated reporting. *Jurnal Online Mahasiswa Fekon*, 4(1), 3340-3354.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (edisi ke-1). Yogyakarta: Graha Ilmu Mubyarto.
- Wardani, P. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1).